

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dihasilkan temuan penelitian kesimpulan sebagai berikut.

1. membangun keluarga harmonis bagi suami mantan pejudi di Desa Palengaan Daja maka diperoleh kesimpulan para suami memilih berhenti bermain judi lantaran munculnya rasa penyesalan serta kesadaran diri bahwasanya bermain judi adalah suatu perbuatan yang sangat merugikan, sehingga mantan suami pejudi online menghapus dan memblokir akun. Sementara pada judi offline suami menjual ayam aduan. Kemudian, bekerja dengan beragam pekerjaan mulai bekerja sebagai kuli bangunan, petani, supir truk, serabotan hingga berbisnis untuk menafkahi kebutuhan keluarga (istri dan anak).
2. Adapun motivasi dari sejumlah suami mantan pejudi di Desa Palengaan Daja ialah berbeda-beda, mulai dari istri memasuki masa kehamilan, faktor mengingat masa depan keluarga (istri dan anak), orang tua, serta berharap lebih pada apa yang diperoleh teman sebaya maupun tetangga.
3. Pernikahan merupakan sebuah ikatan yang harus diniatkan dengan sungguh-sungguh. Oleh karenanya, menurut M. Quraish Shihab untuk mencapai keluarga harmonis antara keduanya harus

dibangun penyatuan jiwa, tekad dari lubuk hati yang terdalam, kedewasaan dan pemahaman dari suami, kebersamaan dan keharmonisan hubungan yang berupa ruh. Ruh itulah nantinya mengantarkan keabadian dan keharmonisan keluarga. Sama halnya dengan suami mantan pejudi di Desa Palengaan Daja diawali dengan penyesalan serta kesadaran diri secara personal untuk berhenti bermain judi melalui memblokir akun situs perjudian, menjual ayam aduan, sehingga mendewasakan pola pikir dengan mencari pekerjaan halal demi menafkahi keberlangsungan hidup keluarga menuju penyatuan ruh.

## **B. Saran**

1. Bagi pemuda/suami ataupun istri yang hendak melakukan sebuah perkawinan untuk diniatkan sungguh-sungguh untuk beribadah pada Allah Swt, membangun keluarga yang harmonis, hidup kekal, serta berniat
2. Bagi suami supaya bisa mengontrol diri dan perbuatan, hal itu untuk menjaga kehidupan yang kekal dengan keluarga
3. Berjudi amatlah merugikan sehingga siapapun yang hendak berjudi terutama yang telah memiliki istri maka perlu berfikir berkali-kali, sebelum benar-benar terjerumus pada perbuatan yang dilarang oleh agama tersebut.

### **C. Keterbatasan Studi**

Penelitian ini masih memungkinkan adanya kekurangan, terutama karena penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang lokasinya hanya hanya pada satu wilayah tertentu. Oleh karenanya, peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang berkaitan dengan “membangun keharmonisan keluarga suami yang mantan pejudi” dari berbagai perspektif yang lainnya.